

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tren pengembangan produk belakangan ini mengarah pada suatu produk yang dirancang berdasarkan kebutuhan pelanggan (*customer-oriented*) (Nagamachi, 2006). Pada konsep ini, perusahaan akan menggali keinginan dan kebutuhan pelanggan untuk kemudian mengubahnya menjadi suatu produk yang berdayaguna. Akan tetapi, ketika memilih suatu produk, pelanggan tidak hanya mendasarkan pilihannya pada alasan-alasan logis seperti fungsi produk. Lebih jauh lagi, emosi dan perasaan ketika melihat, merasakan produk tersebut juga kemudian menjadi faktor penting dalam memilih produk (Scifferstain, 2008). Emosi, perasaan dan keinginan serta hasrat tersebut dalam benak seseorang ini selanjutnya diungkapkan sebagai faktor afektif.

Faktor afektif pada suatu produk kemudian menjadi fokus perhatian lainnya dalam pengembangan suatu produk. Untuk menterjemahkan faktor afektif pelanggan tersebut, Nagamachi memperkenalkan suatu metode yang disebut *Kansei engineering*. *Kansei engineering* menjadi metode untuk menterjemahkan perasaan, emosi, dan impresi seseorang terhadap produk yang diinginkan (Nagamachi, 2008).

Desain yang menggunakan pendekatan terhadap *Kansei engineering* akan memberikan perhatian ke perilaku dari beberapa orang ketika mereka melihat gambar atau obyek, dan mempelajari bagaimana *personal preferences* mereka terhadap gambar atau objek tersebut. Jika metode *Kansei Engineering* ini dilakukan secara tepat, akan dihasilkan suatu produk yang tidak hanya berdaya guna tetapi memiliki nilai estetika dan ergonomis yang tinggi yang akan memanjakan *kansei* pelanggan.

Nilai estetika yang tinggi menjadi indikator kualitas Batik sebagai bentuk karya seni. Sebagai salah satu identitas daerah, batik mencerminkan karakter dari daerah asalnya. Dengan daerah penghasil Batik yang tersebar di berbagai kota dan provinsi membuat Batik di Indonesia memiliki berbagai macam corak dan warna dengan keunikannya masing-masing.

Salah satu kota penghasil batik tersebut adalah Sidoarjo. Batik Sidoarjo yang telah ada sejak tahun 1960-an tersebut kembali bangkit dengan diresmikannya 'Kampoeng Batik Jetis' di daerah Jetis, Sidoarjo (Enggaringtyas, 2009). Berbagai tanggapan positif muncul setelah didirikannya kampung Batik tersebut, baik dari masyarakat sekitar maupun wisatawan asing. Menurut pengakuan warga sekitar, tidak jarang wisatawan asing melakukan studi di Jetis untuk mempelajari budaya Batik Jetis dan cara-cara membatik.

Potensi Batik Jetis yang terus meroket ini sayangnya tidak diimbangi dengan eksplorasi Batik itu sendiri, padahal persaingan Batik yang semakin diminati oleh semua kalangan ini semakin ketat. Hal ini terlihat dari meningkatnya tren memakai Batik pada masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Persaingan yang ketat memerlukan pengembangan terhadap motif Batik Jetis tersebut tanpa mengubah ciri khas batik itu sendiri.

Saat ini, pemerintah daerah setempat belum mengeluarkan kebijakan-kebijakan berkaitan dengan pengembangan Batik Jetis. Di Malang, penggalian motif Batik telah dipelopori oleh ketua penggerak PKK Malang Heri Puji Utami dengan SK no 114/POKJA III/PKK.KMVII/2007/ yang menunjuk tiga tim ahli untuk menyerap aspirasi masyarakat lewat lomba desain batik, sekaligus melakukan penggalian sejarah dan budaya setempat untuk menggali potensi batik daerah tersebut (Wahyu, 2009).

Hal ini-lah yang mendorong Penulis untuk melakukan penelitian terkait '*Rekayasa Desain Batik Tulis Jetis – Sidoarjo Melalui Implementasi Metode Kansei engineering*'. Dengan terus berusaha menggali dan memelihara budaya asli dari setiap daerah, kita ikut serta dalam melestarikan batik Indonesia

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pada akhirnya penelitian terkait perancangan motif batik Jetis menggunakan *Kansei engineering*, menguji :

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi pelanggan terhadap pemilihan suatu batik
- 2) *Kansei* pelanggan terhadap batik tulis Jetis
- 3) Karakteristik desain dari *kansei* pelanggan

1.3 Tujuan Penelitian

Pada akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi pelanggan dalam memilih suatu batik
- 2) Mengetahui *kansei* pelanggan terhadap batik tulis Jetis
- 3) Merancang kombinasi motif baru dari batik Jetis berdasarkan karakteristik desain yang diperoleh dari hasil penelitian

1.4 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun, menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus. Selanjutnya masalah yang menjadi obyek penelitian dibatasi pada:

- 1) Sampel produk merupakan produk dari UKM batik tulis di Kampung Batik Jetis, Sidoarjo
- 2) Karakteristik desain pada penelitian ini terdiri dari :
 - a) Karakteristik Motif
 - b) Ornamen Utama
 - c) Ornamen Pengisi
 - d) Jumlah Isen
 - e) Warna Primer
 - f) Warna Sekunder
 - g) Lis
 - h) Material
- 3) Penelitian dilakukan sampai tahap aplikasi pembuatan batik tulis pada kain dengan karakteristik desain sesuai hasil penelitian
- 4) Kain batik yang akan digunakan merupakan kain untuk membuat baju

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa jurusan Teknik Industri Universitas Pelita Harapan, Surabaya mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan mengenai penerapan ilmu *Kansei engineering* pada produk hasil industri kreatif, yakni batik tulis.

1.5.2 Bagi Universitas Pelita Harapan

Penyusunan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan aplikasi metode *Kansei engineering* maupun perancangan desain batik tulis.

1.5.3 Bagi UKM Batik Tulis Jetis

UKM batik tulis Jetis mendapatkan gambaran mengenai karakteristik desain batik tulis Jetis yang diminati masyarakat. Karakteristik desain ini dapat dijadikan panduan untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan pada akhirnya meningkatkan omset penjualan penjualan batik khususnya di UKM batik tulis Jetis Rimanda.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan tugas akhir yang berjudul 'Rekayasa Desain Batik Tulis Jetis Menggunakan Metode *Kansei engineering*'

BAB I : Pendahuluan

Bab pendahuluan terdiri dari beberapa sub-bab pokok yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Menguraikan teori-teori yang menunjang penulisan/penelitian yang dapat diperkuat dengan menunjukkan hasil penelitian sebelumnya.

BAB III : Metodologi Penelitian

Menjelaskan cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat-alat analisis yang ada.

BAB IV : Analisa dan Pembahasan

Membahas tentang keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh pada masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan

menggunakan metode yang diajukan untuk kemudian menganalisa proses dan hasil penyelesaian masalah

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang berisi jawaban dari masalah yang diajukan penulis yang diperoleh dari hasil penelitian, dan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sehubungan dengan hasil penelitian.